

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Mata kuliah PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Penyelenggaraan kegiatan PPL dilaksanakan mendukung satu dengan lainnya untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Empat prinsip yang dipakai sebagai dasar dalam pengembangan program PPL adalah sebagai berikut.

1. PPL pada dasarnya merupakan manajemen dan waktu serta manajemen atau pengelolaan mencakup pengelolaan program maupun pelaksanaannya.
2. Beban mahasiswa mengikuti program PPL setara dengan keterpaduan bobot sks dari kedua mata kuliah tersebut.
3. Kegiatan PPL dilaksanakan pada komunitas sekolah atau lembaga.
4. Pembimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PPL.

Kegiatan PPL merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat baik masyarakat umum, sekolah atau pun di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. PPL merupakan mata kuliah intrakurikuler yang berbobot 3 SKS dan wajib lulus. PPL dilaksanakan kurang lebih 10 minggu atau 2 bulan, mulai dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014.

Dalam pelaksanaan PPL di sekolah, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah. Di sini mahasiswa merupakan motivator, inovator, dan *problem solver* bagi lingkungan sekolah.

B. Analisis Situasi

1. Identitas Sekolah

SMP Negeri 1 Turi merupakan salah satu SMP Negeri favorit yang terakreditasi A di Sleman, Yogyakarta. SMP Negeri 1 Turi beralamatkan di Turi, Donokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta. Sekolah ini berlokasi di dekat jalan raya dan ditengah pemukiman warga Turi, sehingga memudahkan akses para siswa ataupun pihak luar untuk mencapai sekolah. Selain itu juga suasana yang tidak terlalu ramai sehingga memungkinkan pelaksanaan belajar-mengajar berjalan dengan lancar dan tenang. SMP Negeri 1 Turi merupakan SMP yang sudah dilengkapi dengan beberapa sarana dan prasarana penunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Turi antara lain gedung sekolah yang terdiri dari ruang belajar, ruang kantor, perpustakaan, laboratorium, mushola, dan lapangan yang biasa digunakan untuk kegiatan upacara, olah raga, dan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler.

SMPN Turi terletak strategis yaitu di Jalan Turi-Pakem. Permulaan berdirinya SMP N 1 Turi, dimulai sekitar awal tahun 1960 oleh tokoh pendiri antara lain :

1. Bpk. Sutarjo (Almarhum) Kembangarum.
2. Bpk. Sunarjo (Almarhum) Turi.
3. Bpk. Sujud Hadi Sulistyio (Almarhum) Kembangarum.
4. Didukung Seluruh Lurah Se-Kecamatan Turi seperti Bpk. Radyo Sadewo (Almarhum) Lurah Desa Donokerto alamat Randusongo, Bpk. Radyo Hadi Sugondo (Almarhum) Lurah Desa Girikerto, Lurah Desa Bangun Kerto dan Lurah Desa Wonokerto (Masih Hidup).

Nama SMPN 1 Turi pada mulanya merupakan SMP Swasta dan di kepalai oleh Bpk. Sujud Hadi Sulityo dimana Guru- gurunya berasal dari warga sekitar Turi, yang pada waktu itu berstatus perangkat desa dan menarik sebagian warga yang menjadi Guru SD di daerah lain. Pada awalnya SMPN Turi tempatnya terpencar di rumah- rumah penduduk seperti di Joglo depan SMP (Rumah Bpk. Darwanto), Rumah Bpk. Atmo Wiyono Turi. Selanjutnya para tokoh pendiri berjuang untuk mengajukan sebagai SMP Negeri dengan nama SMP Persiapan sekitar tahun 1962. Kurang lebih 2 tahun perjuangan para tokoh yang cukup lama itu akhirnya memperoleh kabar bahagia, dengan datangnya Surat keputusan dari Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan Nomor : 87 / S.K / B / III tertanggal 30 September 1964.

Sejak itu nama SMP Persiapan disebut SMP Negeri Turi, dan yang diangkat sebagai Kepala Sekolah pertama kali adalah Bpk. Muhamad Supardi dari Randusonggo dan SMPN Turi menempati Gedung 3 kelas di Lapangan Turi dan sebagian belajar di Randu songgo (Rumah Bpk. Lurah) selanjutnya SMPN Turi mengalami cobaan cukup berat pada tahun 1968 dengan robohnya Gedung sekolah dilapangan Turi karena angin ribut dengan korban jiwa Bpk. Puspo Harjono (Dukuh Balong Kembangarum). Sejak peristiwa itu kembali SMPN Turi harus terpisah-pisah mendompleng ke SD Ngipik (SD Turi II sekarang), dan rumah-rumah penduduk di Ngentak. Pada tahun 1974 atas inisiatif Bpk. Radyo Sadewo maka SMPN 1 Turi tukar Guling dengan Sekolah Misi (SMP Aloysius) dengan surat serah terima Gedung Pemerintah kalurahan Donokerto Nomor : 182 / UM / DN / 16 / 74 tertanggal 29 april 1974 dari Yayasan Santo Aloysius.

Pada tahun 1974 mulailah babak baru SMPN Turi di tempat ini dengan menempati 9 Ruang Kelas. Tahun 1975 mendapat bantuan Ruang Laboratorium dan 2 ruang kelas. Pada tahun 1976 terjadi pergantian Kepala Sekolah dari Bpk. M Supardi Kepada Bpk. Hubertus Sumarsono, BA. (Almarhum). Pada tahun 1979 BP 3 memperluas lokasi sekolah di sebelah barat, dengan membeli tanah milik Bpk. Darto Winarto dan Bpk. Sujiyono (tanah yang kita duduki sekarang ini).

SMPN Turi berganti-ganti tahun 1988 Kepala Sekolah dari Bpk. Hubertus Sumarsono kepada Bpk. Suhadi BA. dari Godean. Tahun 1986 Dari Bpk. Suhadi, BA. kepada Bpk. Drs. Umar Sahid dari Cepet, Purwobinangun. Tahun 1992 Dari Bpk. Drs. Umar Sahid kepada Bpk. Samirejo, BA. dari Gentan, Ngaglik. Tahun 1998 Dari Bpk. Samirejo, BA. kepada Ibu Dra. Margini dari Wonorejo, Monjali. Tahun 2003 Dari Ibu Dra. Margini kepada Bpk. Heru Sumarsono, S.Pd. dari MinoMartani sampai sekarang. Pada tahun 2002 SMP N Turi berganti nama SLTP 1 Turi. Pada tahun 2004 SLTP Turi berganti Nama lagi SMP Negeri 1 Turi sampai sekarang. Demikian sejarah singkat berdirinya SMP Negeri Turi, mudah-mudahan menambah pengetahuan bagi para siswa, para guru karyawan dan penerus SMP N 1 Turi selanjutnya. *Turi, 22 September 2006. (diungkap oleh Bpk. Rusmadi dari sebagian warga Turi).*

Adapun Visi dari SMP Negeri 1 Turi yaitu berakhlak mulia, berprestasi, terampil, kompetitif, dan berbudaya.

Visi tersebut memiliki indikator sebagai berikut :

1. Terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia, berprestasi, terampil, cinta tanah air, kompetitif, dan berbudaya.

2. Terwujudnya standar proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Terpenuhi standar prasarana dan sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir.
4. Terpenuhi standar tenaga pendidik dan kependidikan.
5. Terpenuhi standar pengelolaan pendidikan.
6. Terpenuhi standar penilaian pendidikan.
7. Terpenuhi standar pembiayaan yang transparan dan akuntabel.
8. Terpenuhi penggalangan biaya pendidikan yang memadai.
9. Terwujudnya budaya mutu sekolah.
10. Terwujudnya lingkungan sekolah yang nyaman, aman, rindang, asri dan bersih.

Untuk misi dari SMP Negeri 1 Turi yaitu :

1. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melaksanakan proses belajar mengajar dengan efektif, didukung sarana dan prasarana yang memadai sehingga tercapai proses belajar siswa yang optimal.
3. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
4. Melaksanakan proses pembelajaran keterampilan yang didukung oleh sarana prasarana yang optimal.
5. Mengembangkan prestasi non akademik melalui pengembangan diri dan ekstra kurikuler.
6. Menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah.
7. Melaksanakan budaya bersih, sehat, santun, dan kompetitif.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, diskusi dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru, siswa, dan komponen sekolah yang lain, secara umum SMP Negeri 1 Turi dalam kondisi fisik yang baik dan layak digunakan untuk KBM. Secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

2. Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang Kelas

Jumlah ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar terdiri dari 12 ruangan. 4 ruang untuk kelas VII (VII A, VII B, VII C, dan VII D), 4 ruang untuk kelas VIII (VIII A, VIII B, VIII C, VIII D) dan 4 ruang untuk kelas IX (IX A, IX B, IX C, dan IX D).

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar-mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis, *white board*, dan beberapa kelas terdapat LCD. Penataan kelas masih sangat sederhana tetapi kondusif, sehingga proses KBM dapat berjalan efektif.

b. Ruang Kepala Sekolah

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Turi menempati ruang tersendiri, yang terpisah dari ruangan lainnya. Terdiri dari 2 bagian yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan Ibu Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara Ibu Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

c. Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti kamar mandi, cermin, meja, kursi, almari (loker) yang digunakan untuk menyimpan barang-barang guru yang bersangkutan., *white board* yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran, dan tugas mengajar guru, dan untuk pengumuman lain-lain. Ruang guru sangat sederhana. Luas ruangan cukup, sesuai dengan jumlah guru yang ada. Hanya saja penataan ruang sangat sederhana, kurang nyaman dan penataan arsip-arsip kurang rapi.

d. Ruang Tata Usaha

Ruang TU berada di tengah bangunan, terletak di dekat perpustakaan dan berdampingan dengan kelas VIII D. Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha. Sistem penataan kurang rapi dengan perlengkapan seadanya.

e. Ruang Perpustakaan

Ruangan perpustakaan sederhana dan kecil. Penataan buku sedikit kurang rapi, buku-buku kurang lengkap dan kurang menarik, terutama buku-buku tentang Seni Budaya. Selain itu, di dalamnya belum ada petugas perpustakaan, sehingga kemungkinan buku hilang cukup besar.

f. Ruang Bimbingan Konseling

Ruang Bimbingan Konseling (BK) terletak di gedung belakang bersebelahan dengan kelas VII A. Ruang BK digunakan untuk memberikan bimbingan kepada siswa secara intensif.

1. Penanggung jawab (fasilitator BK) : Ibu Tatik

Kelengkapan ruangan: kursi , meja, almari arsip, papan rekapitulasi data siswa, dan seperangkat komputer.

2. Kondisinya nyaman untuk siswa berkonsultasi.

3. Konsultasi siswa berjalan dengan baik secara tertulis dan sharing.

4. Guru siap sedia selalu ada membimbing siswa bila tidak bertugas di tempat lain.

5. Keluhan siswa meliputi; masalah ekonomi lebih menonjol dan selalu diperbincangkan, masalah pribadi mengenai belajar, dan masalah-masalah remaja seperti pacaran, pertemanan dan sebagainya

6. Anak didik (siswa) sudah dekat dengan guru.

7. Sanksi: Teguran lisan (informal), konseling pribadi (formal) dan Drop Out (DO).

g. Laboratorium Bahasa

Di dalam laboratorium bahasa di SMP Negeri 1 Turi terdapat kursi siswa, kursi guru 1 buah, komputer 1 buah, master consoler 1, headset siswa, room speaker 2 buah, papan tulis 1 buah, dan kipas angin. Peralatan-peralatan tersebut dalam kondisi baik dan layak untuk digunakan, akan tetapi ruang tersebut tidak dilengkapi dengan peredam suara, sehingga dimungkinkan KBM di laboratorium bahasa kurang kondusif. Hal ini selain disebabkan karena tidak adanya peredam suara, diakibatkan juga sekat antara dengan ruang sebelah hanyalah triplek, jadi apabila ruangan disebelah juga digunakan KBM, maka KBM di laboratorium bahasa akan terganggu.

h. Laboratorium Komputer

Laboratorium terdapat di gedung bagian barat lantai 2. Peralatan yang terdapat di laboratorium komputer diantaranya komputer, kursi laboratorium, dan sebuah kipas angin. Di laboratorium komputer ini juga sudah terhubung dengan jaringan internet, sehingga siswa dapat mengakses informasi dari berbagai sumber. Siswa dapat mengakses informasi dengan minta izin dengan petugas di ruang reproduksi terlebih dahulu baru kemudian petugas akan menghubungkan dengan jaringan internet. Semua peralatan tersebut dalam kondisi baik dan layak digunakan dalam KBM.

i. Laboratorium IPA

SMP Negeri 1 Turi memiliki laboratorium IPA yang cukup memadai. Laboratorium ini terletak di lantai 2 gedung sebelah barat sebelah ruang music. Berbagai macam fasilitas yang terdapat dalam laboratorium IPA sangat mendukung kegiatan praktikum siswa. Kondisi ruangan laboratorium yang kondusif sehingga siswa dapat melaksanakan KBM dengan nyaman. Dengan adanya fasilitas dalam laboratorium tersebut guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran.

j. Ruang Musik

Ruang musik di SMP Negeri 1 Turi memiliki peralatan yang cukup memadai. Ruang ini terletak disebelah selatan laboratorium IPA.

k. Ruang OSIS

Ruang OSIS berdampingan dengan ruang UKS. Ruang OSIS yang terdapat di SMP Negeri 1 Turi kurang dimanfaatkan secara optimal karena anggota OSIS biasanya mengadakan pertemuan di ruang kelas atau di perpustakaan.

l. Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

Di dalam ruang UKS terdapat tempat tidur yang biasanya digunakan oleh siswa yang sakit atau beristirahat. Walaupun perlengkapan P3K kurang lengkap, sudah bisa digunakan untuk penanganan medis yang ringan.

m. Tempat Ibadah (Mushola)

Tempat ibadah di SMP ini sudah memadai. Fasilitas yang ada meliputi tempat wudlu, toilet, sajadah, mukena, mimbar, Alquran, Juz Amma, dan tasbih. Mushola sering digunakan guru dan siswa untuk menunaikan ibadah solat duhur berjamaah. Mushola juga sering digunakan warga untuk beribadah.

n. Lapangan

Lapangan yang ada cukup luas, biasanya digunakan untuk upacara bendera setiap hari senin dan olahraga, seperti senam.

Sedangkan kegiatan olah raga lain menggunakan lapangan desa yang berada di sebelah sekolah dan lapangan bola milik kecamatan.

o. Parkir

Tempat parkir guru dan murid terpisah, dengan keadaan yang kurang memadai sehingga berdampak pada kondisi lingkungan sekolah.

Tidak ada penjaga parkir akan tetapi pada saat KBM berlangsung tempat parkir siswa dikunci. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi murid yang akan bolos sekolah.

p. Kantin

SMP Negeri 1 Turi memiliki 2 (dua) buah kantin. Kantin 1 berada dibelakang ruang TU, dan kantin 2 terletak di luar lahan sekolah yang berada di depan ruang BK. Kantin ini menyediakan berbagai jenis makanan yang cukup murah. Kantin juga digunakan oleh para siswa dan guru untuk membeli makanan. Ukuran kantin kecil, tapi cukup bersih. Akan tetapi, menu yang ditawarkan kurang variatif.

q. Toilet untuk Guru dan Siswa

SMP Negeri 1 Turi memiliki 3 (tiga) toilet, yaitu toilet guru, toilet siswa putra dan toilet siswa putri. Toilet guru memiliki 3 (tiga) ruangan yang bisa digunakan. Toilet putra memiliki 2 (dua) ruang sedangkan toilet putri memiliki 2 (dua) buah ruangan yang biasa digunakan. Toilet yang ada di sekolah ini kurang bersih dan sehat, penerangan kurang dan tidak ada keset. Di atas pintu dibuat keterangan/papan nama yang membedakan toilet untuk putra dan putri.

3. Lingkungan Sekolah

Sekolah berada di daerah kecamatan yang dekat dengan pemukiman warga, dekat pasar, kantor kecamatan, dan puskesmas yang bisa dijangkau di daerah tersebut. Namun kerja sama antara guru, karyawan, maupun siswa di sekolah masih sulit terutama dalam hal kebersihan kelas, ruangan, halaman, kamar mandi, dan lain sebagainya.

Untuk mengenal kondisi peserta didik, mahasiswa harus melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan di beberapa kelas, kemudian hasil observasinya diolah sebagai penunjang persiapan praktik mengajar. Hasil observasi tersebut dirangkum sebagai berikut :

1. Kondisi umum ruang kelas

Secara umum, kondisi ruang kelas sudah baik. Terdapat kursi dan meja siswa 32 buah. Namun dalam proses pembelajaran guru harus membawa LCD dalam kegiatan pembelajaran karena beberapa LCD yang berada di ruang kelas tidak berfungsi.

2. Kondisi Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar berjalan dengan lancar. Anak-anak cukup aktif mengikuti proses KBM yang ditunjukkan dengan motivasi guru dalam mengajak anak-anak untuk mengikuti kegiatan belajar-mengajar.

3. Instrumen Pembelajaran

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum tahun 2013. Persiapan mengajar guru terlaksana dengan baik dan tertib dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, terdapat beberapa permasalahan yang sekiranya perlu adanya pemecahan. Untuk itu kelompok PPL UNY tahun 2014 di SMP Negeri 1 Turi Sleman, Yogyakarta ini berusaha merancang program kerja yang dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang telah dirancang telah mendapat persetujuan dari Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan Koordinator PPL dari pihak sekolah. Adapun rumusan masalahnya antara lain sebagai berikut :

- a. Pengoptimalan potensi peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- b. Pendampingan acara PPDB dan MOPDB.

2. Rencana Kegiatan PPL

- a. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang telah menempuh sedikitnya 90 sks dan sudah menempuh mata kuliah praktikum. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL.

- b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk observasi dilakukan pada tanggal 24 Februari 2014. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non-fisik dari SMP Negeri 1 Turi Sleman, Yogyakarta.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan dua kali dan sifatnya wajib bagi mahasiswa PPL. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.

d. Penerjunan Mahasiswa ke SMP Negeri 1 Turi

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2013. Acara ini dihadiri oleh Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum selaku koordinator PPL 2014 SMP Negeri 1 Turi, Bapak Ibu Guru SMP Negeri 1 Turi, serta 6 Mahasiswa PPL UNY tahun 2014.

e. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMP Negeri 1 Turi Sleman, Yogyakarta. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut :

1. Perangkat pembelajaran.
2. Proses pembelajaran.
3. Perilaku/keadaan siswa.

f. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran saat guru pembimbing sedang mengajar. Hal ini ditunjukkan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang seharusnya diambil.

g. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti merencanakan jadwal mengajar, membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar direncanakan dilaksanakan tanggal 6 Agustus s/d 17 September 2014. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar kelas VII, VIII, dan IX.

3. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu, mahasiswa juga konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan tugas-tugas yang akan diberikan dengan guru pembimbing.

4. Praktik Persekolahan

Selain mengajar di kelas, mahasiswa melakukan praktik persekolahan berupa administrasi sekolah. Dengan bimbingan dan arahan guru pembimbing, mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan administrasi sekolah seperti program semester dan program tahunan. Dengan demikian mahasiswa mengetahui tugas-tugas administrasi yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dan dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi guru.

h. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

3. Program Individu

Program individu merupakan sebuah program yang dilaksanakan oleh masing-masing individu. Di dalam program individu mahasiswa hanya mengajar dan menunjang kegiatan belajar peserta didik agar mudah memahami dengan cepat materi yang diajarkan. Program ini memiliki cakupan yang lebih sempit, dan membutuhkan waktu yang tidak terlalu lama, dan biasanya menjadi tanggung jawab individu sesuai dengan jurusan masing-masing.

- a. Praktik mengajar
 - 1. Sasaran : Peserta didik
 - 2. Tujuan : Untuk pengalaman lapangan
 - 3. Waktu : Menyesuaikan jadwal dari guru pembimbing
- b. Menyusun RPP dan silabus
 - 1. Sasaran : Peserta didik dan guru mata pelajaran
 - 2. Tujuan : Mempersiapkan pembelajaran
 - 3. Waktu : Juli – September
- c. Pembuatan Media pembelajaran dan evaluasi
 - 1. Sasaran : Guru dan Siswa.
 - 2. Tujuan : Mempermudah pelaksanaan pembelajaran
 - 3. Waktu : Agustus - September 2014
- d. Konsultasi dengan DPL-PPL
 - 1. Sasaran : Dosen dan mahasiswa
 - 2. Tujuan : memperjelas RPP dan pelaksanaan program
 - 3. Waktu : Juli - September 2014

4. Kegiatan PPL

Rangkaian kegiatan PPL dilaksanakan mulai bulan Februari 2014 dan pelaksanaan PPL sendiri dimulai tanggal 14 Juli – 17 September 2014. Sebelum Kegiatan Praktik Lapangan (PPL) perlu ada rancangan persiapan mengajar yang matang yaitu dengan adanya mata kuliah *micro teaching*, dengan tujuan melatih kompetensi mahasiswa untuk menjadi calon guru yang baik. Untuk mencapai hasil yang maksimal maka diperlukan persiapan di jauh hari sebelum pelaksanaan praktik mengajar.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan pembelajaran praktik maupun teori perlu adanya persiapan yang matang agar berjalan sesuai sasaran. PPL pada dasarnya adalah kegiatan yang ditujukan untuk dapat memberikan kepada mahasiswa tentang realita dunia pendidikan Indonesia sekarang ini. Untuk menghindari kesenjangan yang mungkin perlu dilakukan persiapan-persiapan khusus sehingga setiap peserta PPL dapat mengantisipasi segala kemungkinan yang ada di lapangan. Oleh karena itu, Program Pengajaran Mikro (*micro teaching*) dan menganalisis kondisi sekolah perlu dilakukan sebagai kegiatan penyempurnaan. Adapun tahap persiapan PPL itu sendiri sebagai berikut :

1. Pembekalan dan orientasi pengajaran mikro

Pengajaran Mikro atau lebih sering disebut dengan *Micro Teaching*, merupakan tahap awal sebelum melaksanakan kegiatan PPL yang dilaksanakan di kampus. Pelaksanaan *Micro Teaching* ini berlangsung selama satu semester dengan bobot 2 SKS. Di sini Mahasiswa belajar mempersiapkan perangkat pembelajaran, berupa RPP, dan media pembelajaran. Selain itu Mahasiswa juga belajar membuka pelajaran, mengajar di depan kelas menyampaikan materi dengan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan media pembelajaran, belajar mengelola kelas, dan belajar menutup pelajaran. Sebagaimana tercantum dalam modul pembekalan pengajaran mikro, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh setiap mahasiswa pelaksana PPL. Pengetahuan tersebut diantaranya :

- a. Hakikat pengajaran mikro.
- b. Keterampilan dasar mengajar.
- c. Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
- d. Pembuatan RPP.

2. Praktik Mengajar Mikro

Praktik pengajaran mikro yang telah terlaksana bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai praktik pengajaran di kelas. Dalam kegiatan ini mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk mengajar dengan benar.

3. Observasi pembelajaran

Observasi kelas dilakukan oleh masing-masing mahasiswa dengan guru pembimbing guna membekali para mahasiswa tentang pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang keterampilan dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar di kelas. Dari observasi tersebut, mahasiswa dapat mengetahui bagaimana sikap, penampilan guru, serta cara penyampaian materi. Kegiatan observasi kelas ini dilakukan pada waktu guru sedang melakukan kegiatan belajar-mengajar. Dalam kegiatan observasi ini mahasiswa secara langsung mengamati bagaimana cara guru membuka pelajaran dan menutup pelajaran, bagaimana cara mengontrol kelas, bagaimana materi disampaikan, metode yang digunakan, pemanfaatan waktu, serta bagaimana memotivasi siswa agar tetap semangat dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar.

Observasi dilakukan di kelas bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui keadaan atau kondisi kelas yang akan dijadikan sebagai lokasi PPL. Observasi tersebut digunakan sebagai acuan untuk membuat dan menyusun perangkat pembelajaran. Selain itu, digunakan untuk mempersiapkan diri menghadapi peserta didik sewaktu melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kegiatan tersebut meliputi pengamatan terhadap lingkungan fisik sekolah, proses sekolah, perilaku anak, administrasi sekolah, dan fasilitas sekolah. Aktivitas kelas tersebut secara umum dapat diformasikan ke dalam rangkaian proses mengajar sebagai berikut :

a. Membuka Pelajaran

1. Salam pembuka dan berdoa.
2. Presensi.
3. Memberikan pertanyaan pengantar untuk masuk ke materi.
4. Memberikan motivasi kepada peserta didik secara verbal dan non verbal.

b. Pokok Pelajaran

1. Memberikan materi pelajaran yang berupa teori maupun praktik.
2. Memberikan kesempatan peserta didik untuk melatih kemampuannya dengan mempraktikkan suatu gerakan.
3. Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya.
4. Menjawab pertanyaan peserta didik dan menjelaskan lebih lanjut.

c. Menutup Pelajaran

1. *Me-review* materi yang telah diajarkan.
2. Merangkum materi yang telah diajarkan.
3. Salam penutup.

4. Membuat persiapan mengajar

Pada tahapan ini, setelah diperoleh jadwal mengajar, dibuat perangkat untuk pembelajaran. Adapun persiapan dalam rangka mengajar yaitu pembuatan RPP yang akan disampaikan sebagai materi ajar dan media sebagai alat peraga yang akan digunakan. Tema beserta indikator yang akan digunakan telah diberikan sebelumnya oleh guru pembimbing yang bersangkutan.

B. Pelaksanaan Program PPL

Pada kegiatan ini mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan mengajar yang dimiliki. Mahasiswa mendapat kesempatan mengajar perminggunya dengan guru pembimbing Bapak Riyanto, S, Pd. Mahasiswa mengajar sesuai jadwal yang sudah dibuat oleh sekolah.

Setelah melakukan kegiatan observasi kelas, mahasiswa menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib bagi seorang guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil hasil mengajar. Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Turi dilaksanakan mulai hari Rabu tanggal 2 Juli 2014 sampai hari Rabu 17 September 2014. Pada tahap ini merupakan tahap penting untuk mengetahui kemampuan mahasiswa sebagai calon guru untuk melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan praktik mengajar antara lain :

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Memilih dan menggunakan pendekatan serta metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas.
- c. Mengevaluasi proses belajar-mengajar dengan melakukan tes dan ulangan harian.

Adapun hasil dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai berikut :

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Jam ke-	Kelas	Materi
1.	Selasa, 12 Agustus 2014	09:55-11:15 WIB	5-6	VIII D	Materi yang diajarkan tentang Gambar Ilustrasi.
2.	Kamis, 14 Agustus 2014	08:20-9:55 WIB	3-4	VIII C	Materi yang diajarkan Menggambar ilustrasi. Diikuti oleh 31 siswa. 1 siswa tidak berangkat ijin.
3.	Jumat, 15 Agustus 2014	09:15-09:55 WIB	4	VIII C	Materi yang diajarkan praktik menggambar ilustrasi karikatur. Diikuti oleh 32 siswa.
4.	Sabtu, 16 Agustus 2014	07:00-07:40 WIB	1	VIII D	Materi yang diajarkan praktik Menggambar ilustrasi cerita. Diikuti oleh 31 siswa.
5.	Selasa, 19 Agustus 2014	09:55-11:15 WIB	5-6	VIII D	Materi melanjutkan praktik menggambar ilustrasi cerita.
6.	Kamis, 21 Agustus 2014	08:20-09:55 WIB	3-4	VIII C	Materi melanjutkan praktik menggambar ilustrasi karikatur.
7.	Jumat, 22 Agustus 2014	08:20-09:55 WIB	4	VIII C	Pemberian teori tentang Menggambar Model kelas 8C diikuti oleh 32 anak. Pelaksanaannya berjalan dengan lancar dan anak-anak memperhatikan dengan baik.
8.	Sabtu, 23 Agustus 2014	07:00-07:40 WIB	1	VIII D	Pemberian teori tentang Menggambar Model kelas 8D diikuti oleh 30 anak. Pelaksanaannya berjalan dengan lancar dan anak-anak memperhatikan dengan baik.
9.	Selasa, 26 Agustus 2014	09:55-11:15 WIB	5-6	VIII D	Melanjutkan Praktik Menggambar Model dengan objek buah-buahan dan pengisian angket penilaian pribadi dan penilaian antarteman.
10.	Kamis, 28 Agustus 2014	08:20-09:55 WIB	3-4	VIII C	Melanjutkan Praktik Menggambar Model dengan objek buah-buahan dan pengisian angket penilaian pribadi dan penilaian antarteman.
11.	Jumat, 29	09:15-09:55 WIB	4	VIII C	Melanjutkan Praktik Menggambar Model

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Jam ke-	Kelas	Materi
	Agustus 2014				dengan objek buah-buahan.
12.	Sabtu, 30 Agustus 2014	07:00-07:40 WIB	1	VIII D	Melanjutkan Praktik Menggambar Model dengan objek buah-buahan.
13.	Jumat, 5 September 2014	09:15-09:55 WIB	4	VIII C	Pendalaman materi gambar ilustrasi dan gambar model.
14.	Sabtu, 6 September 2014	11:30-12:10 WIB	7	VIII D	Pendalaman materi gambar ilustrasi dan gambar model.
15.	Selasa, 9 September 2014	10:50-12:10 WIB	6-7	VIII D	Ulangan harian Gambar Ilustrasi dan Gambar Model 40 soal pilihan ganda.
16.	Kamis, 11 September 2014	10:50-12:10 WIB	6-7	VIII C	Ulangan harian Gambar Ilustrasi dan Gambar Model 40 soal pilihan ganda.

Kegiatan praktik mengajar diakhiri tanggal 17 September 2014 mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dimana mereka berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing sekolah selalu memberi kritik dan saran kepada mahasiswanya setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara penyampaian materi, sistem penilaian, cara mengelola kelas, dan cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam proses pembelajaran.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Analisis Program dan Pelaksanaan

Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik. Mahasiswa mendapat pengalaman yang sangat berharga selama pelaksanaan PPL. Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan, cara berinteraksi dengan siswa, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh siswa, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran. Semua itu mahasiswa peroleh dalam kegiatan PPL di SMP Negeri 1 turi.

Penguasaan materi merupakan syarat yang harus dimiliki mahasiswa. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian atau pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki strategi (langkah) pembelajaran antara lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang di terapkan dianggap baik atau mengarah pada proses pembelajaran. Berdasarkan metode-metode yang telah mahasiswa terapkan dalam proses pembelajaran di kelas, yang lebih baik adalah dengan menggunakan metode demonstrasi dan saintifik. Peserta didik merasa senang dan bersemangat apabila setiap pembelajaran diawali dengan sebuah demonstrasi kemudian dilanjutkan dengan pendekatan saintifik, karena siswa SMP cenderung memiliki rasa ingin tahu yang besar sehingga dengan modal ini nantinya pembelajaran akan berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Kegiatan PPL sangat bermakna bagi mahasiswa yang sedang menjalani profesi sebagai guru. Dimana sudah digambarkan dengan jelas bahwa menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam penguasaan materi, metode dan model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, melainkan harus bisa menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai rencana yang sudah dipersiapkan.

Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang mempunyai karakter yang berbeda-beda sehingga menuntut kita untuk mengasah kepekaan dan kesiapan guru mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai masalah di kelas.

Komunikasi di luar kelas sangatlah penting untuk mengenal pribadi siswa sekaligus mengenai informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya kesulitan yang dihadapi siswa.

3. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan sangat beragam diantaranya demonstrasi, diskusi kelompok, penilaian pribadi, menilai sesama teman, ceramah, tanya jawab, praktik berkarya dan yang terpenting adalah karena menggunakan kurikulum 2013 metode pembelajarannya wajib menggunakan pendekatan saintifik.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

4. Hambatan yang Dialami

Kegiatan PPL tidaklah lepas dari sebuah hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut :

- a. Terdapat siswa yang diberikan materi cenderung ribut, sibuk sendiri, dan tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan.
- b. Terdapat mahasiswa yang diam saja ketika diberi materi atau pun tanya jawab.
- c. Harus mempersiapkan LCD setiap melakukan kegiatan pembelajaran, karena LCD yang ada di setiap kelas kurang di rawat dan dimanfaatkan.

Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan selama kegiatan PPL berlangsung di SMP Negeri 1 Turi antara lain :

- a. Bersikap tegas pada peserta didik yang bersangkutan kemudian diberikan pertanyaan seputar materi yang sudah dijelaskan.
- b. Mendekati anak tersebut dan memeriksa tugas yang diberikan serta memberikan pendampingan terhadap materi maupun proses berkarya yang masih belum jelas.
- c. Meminjam LCD, *sound system* di ruang guru dan ruang TU yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL merupakan wahana bagi mahasiswa untuk mengabdikan dan mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam masyarakat, khususnya dunia pendidikan, secara nyata. Kegiatan ini juga dapat melatih mahasiswa untuk menjadi calon guru juga bagian dari masyarakat yang tidak hanya profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing namun juga mampu bergaul dengan masyarakat luas. Di samping itu, melalui kegiatan ini mahasiswa dapat menjalin kerja sama yang saling menguntungkan dan hubungan yang lebih erat dengan lembaga pendidikan secara langsung, dalam hal ini SMP Negeri 1 Turi, mulai dari kepala sekolah, guru, karyawan, sampai dengan para peserta didik SMP Negeri 1 Turi, serta terhadap rekan-rekan mahasiswa yang melakukan praktik. Sekolah benar-benar memberikan dukungan terhadap program-program yang dilaksanakan dengan menyediakan sarana dan prasarana. Program PPL di SMP Negeri 1 Turi secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik. Namun terdapat beberapa program yang belum terselesaikan, sesuai target yang direncanakan dikarenakan beragam hal. Akan tetapi, terdapat beberapa program insidental dan program tambahan yang dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMP Negeri 1 Turi, maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli sampai dengan tanggal 17 September 2014.
2. Program PPL di SMP Negeri 1 Turi mengajar kelas VII, VIII, dan IX. Kegiatan PPL merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan. Kegiatan PPL merupakan salah satu sasaran untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional
3. Tim PPL di SMP Negeri 1 Turi UNY melaksanakan setiap program sesuai dengan jam kerja yang ada di SMP Negeri 1 Turi yaitu dari Pukul 07:00 pagi sampai dengan jam 12:50 siang namun terkadang sampai sore dikarenakan ada beberapa kegiatan sekolah seperti les dan *breeding course*.

4. Setiap kegiatan yang telah dilaksanakan dicatat dalam agenda PPL yang selanjutnya ditulis dalam laporan mingguan.

D. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL di waktu yang akan datang, maka beberapa saran berikut ini kiranya dapat menjadi bahan pertimbangan :

1. Untuk Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Pelaksanaan kegiatan pembekalan PPL hendaknya lebih dikoordinir lagi dan mahasiswa diberi materi yang menggambarkan masalah yang ada di sekolah supaya mahasiswa bisa lebih siap saat melaksanakan kegiatan PPL.
 - b. Pemantauan dari pihak universitas hendaknya dilakukan secara berkala supaya dapat membantu memberikan pengarahan atau bimbingan kepada mahasiswa yang melaksanakan PPL yang mengalami kendala (selain bantuan dari DPL).
2. Untuk Pihak Sekolah
 - a. Kedisiplinan dan ketertiban sekolah perlu ditingkatkan lagi sehingga proses pendidikan dan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, lancar dan efektif.
 - b. Hendaknya diadakan kegiatan ekstrakurikuler supaya siswa yang memiliki potensi non akademik dapat diasah sehingga bermanfaat bagi mereka dan demi kemajuan sekolah.
3. Untuk Pihak Mahasiswa
 - a. Sebelum melaksanakan PPL hendaknya mahasiswa mempersiapkan fisik, mental dan pengetahuan sehingga saat melaksanakan setiap program dapat berjalan lebih baik dan lancar.
 - b. Mahasiswa hendaknya lebih aktif dan menjalin kerja sama yang baik serta saling menghargai.
 - c. Kepentingan dan keberhasilan program PPL kelompok menjadi prioritas utama dari pada kepentingan individu sehingga tercipta suasana yang harmonis.
 - d. Pada saat mengajar, hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri terlebih dahulu sehingga timbul rasa percaya diri dan dapat mengajar dengan baik.
 - e. Dana PPL hendaknya diatur sebaik mungkin sehingga cukup untuk memenuhi semua keperluan PPL.